

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam - macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok¹.

Penelitian menggunakan jenis penelitian *fenomenologis*. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang beorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas dan memahami perilaku manusia terutama dari sudut pandang pelakunya sendiri. Penelitian fenomenologi melihat secara dekat interpretasi individual tentang sebuah pengalaman dan prespektif partisipan.

Penelitian fenomenologi ini terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa peneliti mengetahui apa makna sesuatu yang bagi orang yang diteliti². Penelitian dengan metode deskriptif adalah suatu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang ada,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 60

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hal 22

penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan suatu fakta melalui sajian-sajian data tanpa menguji hipotesis³.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Patton menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data deskriptif dan dapat dibedakan menjadi tiga jenis,:

- a. Hasil pengamatan yang terdiri dari uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku atau karakter yang diamati di lapangan.
- b. Hasil pembicaraan yang berupa kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.
- c. Bahan tertulis yang terdiri dari petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman dan kasus sejarah.

Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan terhadap siswa, untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 4 Surabaya.

³ Nur Syam, *Metodologi Peneliti Dakwah*, (Surabaya: Ramadhani, 2000) hal 68

Pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa ‘penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bawanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya⁵. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dibandingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Pendekatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau

⁴ Lexy J Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal.

⁵ *Ibid*, Hal 6

suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.⁶

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar ukuran formal.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti menjadi pengamat yang mengumpulkan data melalui observasi non partisipan, wawancara. Library research dan dokumentasi. Penelitian berada di dalam kegiatan kelompok. Dia menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa melebur dalam kepentingan kelompok.

Intensitas kehadiran peneliti perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti yang merangkap sebagai alat pengumpul data harus sering berada dalam lokasi penelitian untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak dan seakurat mungkin. Dalam penelitian ini, status peneliti diketahui oleh sebagian informan akan tetapi tidak mengetahui status peneliti.

⁶ Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Gajah Mada Pres: Yogyakarta, 2005) hal. 31

3. Sumber Data

Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh⁷.

Data dalam penelitian ini berupa informasi dari hasil obsevasi, interview dan dokumentasi yang dilakukan penelilti terhadap beberapa informan. Data tersebut berupa catatan hasil observasi, catatan hasil interview/wawancara dan catatan tentang akhlak atau karakter yang mencerminkan atau yang menerapkan isi dari slogan 6 S (senyum, sapa, salam, salim, sopan, santun) si SMP Negeri 4 Surabaya. Data hasil observasi dan wawancara tersebut berbentuk deskriptif dan narasi.

Sumber data penting untuk diketahui dari mana data diperoleh, kalau data itu sudah diketahui, maka data-data tersebut mudah untuk didapatkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. *Library research* atau sumber literatur yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- b. *Field data* atau sumber data lapangan yaitu data dengan cara terjun langsung pada obyek yang diselidiki, sumber data ini ada dua jenis sumber data yaitu :
 - 1) Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya,⁸ adapun informan dari penelitian ini adalah:

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (PT Rienika Cipta : Jakarta, 2002) hal 107

- a) Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Surabaya
- b) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Surabaya
- c) Guru Bimbingan Konseling (BK) SMP Negeri 4 Surabaya
- d) Siswa-siswi SMP Negeri 3 Surabaya

2) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian maka dalam hal ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan penelitian langsung ke lapangan atau di laboratorium terhadap obyek penelitian, hasilnya dicatat, kemudian di analisis. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto⁹.

Teknik ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi, proses interaksi dan pergaulan siswa serta kegiatan di dalam slogan 6 S (senyum, sapa, salam, salim,

⁸ Suryadi Suryabrata, *"Metode Penelitian"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1983) hal 83

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal 158-159

sopan, santun) tersebut di SMP Negeri 4 Surabaya. Untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan di sini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang di amati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kemudian observasi yang digunakan adalah observasi pasif karena peneliti hanya datang ketempat yang diamati kemudian mengamati kegiatan yang diteliti, tetapi tidak ikut ke dalam kegiatan subyek tersebut.¹⁰ Dan dengan observasi seperti ini peneliti dapat mengamati secara langsung dan akan memperoleh data yang diinginkan guna menunjang penelitian yang dilaksanakan.

b. Interview/wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden yang di wawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap seluruh sampel yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk mengungkap data atau informasi tentang tanggapan guru dan siswa tentang efektivitas peranan slogan 6 S (senyum, sapa, salam, salim, sopan, santun) terhadap pembentukan karakter di SMP Negeri 4 Surabaya”. Setelah semua terkumpul, maka data-data tersebut akan di analisis dengan menggunakan analisis data yang telah di tentukan.

Dalam wawancara, peranan pewawancara untuk memperoleh kerja sama dengan responden sangat penting. Responden perlu diberi kejelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan responden mempunyai hak untuk tidak bersedia

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010) hal. 311-312

menjadi responden sebelum wawancara dilakukan. Perlu diingat bahwa pewawancara ingin mengetahui sikap dan pendapat responden. Ini berarti pewawancara harus bersikap netral dan tidak mengarahkan jawaban atau tanggapan responden¹¹.

c. Library Research

Adalah teknik kepustakaan yang mana sebagai pelengkap dari teknik yang ada dan juga sebagai landasan teoritis dalam penelitian. Dari sini peneliti berusaha memadukan antara teori dan realitas yang terjadi di lapangan.

d. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa leger, transkrip dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Surabaya, struktur sekolah, organisasi sekolah, siswa dan kebiasaan atau budaya siswa di sekolah SMP Negeri 4 Surabaya.

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan yang berhubungan dengan masalah penelitian¹². Teknik Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian.

hal 68 ¹¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1995)

¹² S. Margono, *Metode Penelitian Tindakan*, ibid....., hal 181

5. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Hal ini karena adanya penerapan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan laporan dokumen pribadi lainnya.

Dalam menganalisis data ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang efektivitas penerapan slogan 6 S (senyum, sapa, salam, salim, sopan, santun) Setelah data terkumpul maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan di atas.

Mengingat data kualitatif yang dikumpulkan oleh penelitian ini berbentuk narasi dan bersifat deskripsi atas sejumlah kejadian, interaksi, argumentasi, pernyataan sikap, dan perilaku subyek penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Teknik ini umumnya dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan, antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan data, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari

proses penelitian di lapangan.¹³ Berdasarkan keterangan tersebut, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian pengembangan ini dilaksanakan. Selama proses pengumpulan data di lapangan kegiatan reduksi data ini sudah dilaksanakan dengan cara: (1) membuat ringkasan kontak, (2) mengembangkan kategori pengkodean, (3) membuat catatan refleksi, dan (4) pemilahan data. Empat teknik reduksi data yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian pengembangan berlangsung, diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih tajam.

b. Penyajian Data

Sebagaimana sudah diutarakan sebelumnya, data yang diperoleh penelitian ini berbentuk narasi dan lebih bersifat deskriptif, karenanya penyajian data yang paling sesuai adalah penyajian dalam bentuk deskripsi dan uraian narasi atas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Penyajian data sendiri sering dipahami sebagai penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk deskripsi yang sistematis. Hal ini dapat diperoleh dengan melakukan penyeleksian dan penyesuaian kompleksitas data di lapangan dengan fokus penelitian ini, sehingga dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses terakhir analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang

¹³ *Ibid.*, hlm. 159

komprehensif, valid, dan obyektif. Karena mengingat penelitian ini bersifat deskriptif maka penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisis, yakni:

1) Metode Induktif

Yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni : “berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum”.¹⁴

2) Metode Deduktif

Yaitu data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal – hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Merupakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.¹⁵

Dalam berfikir secara induktif dan deduktif ini, merupakan dua cara yang berbeda dan masing – masing mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Adapun pengkombinasian antara berfikir induktif dan deduktif tersebut

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reasearch 1*, hlm 42

¹⁵ Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003) hlm 40

sebagaimana dalam penelitian ini : *Efektifitas Penerapan Slogan 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun) dalam Proses Pembentukan Karakter di SMP Negeri 4 Surabaya*. Sehingga dapat dikatakan berfikir induktif yakni strategi para guru khususnya guru PAI dan guru BK dalam proses pembentukan karakter melalui *slogan 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun)* di SMP Negeri 4 Surabaya. Sedangkan berfikir deduktif apabila strategi para guru dalam proses pembentukan karakter melalui *slogan 6 S (senyum sapa salam salim sopan santun)* di SMP Negeri 4 Surabaya mengalami hambatan maka harus ada perubahan strategi yang lebih efektif lagi.